

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial termasuk juga ilmu pendidikan. Sejumlah alasan juga dikemukakan yang intinya bahwa penelitian kualitatif memperkaya hasil penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan.

Ada beberapa pertimbangan peneliti sehingga memilih menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini, yaitu mengacu pada pendapat yang dikemukakan Moleong¹ sebagai berikut:

1. Menyesuaikan penelitian kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
2. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden.
3. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Proses penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berulang-ulang ke lokasi penelitian melalui kegiatan membuat catatan data dan informasi yang didengar dan dilihat selanjutnya data tersebut dianalisis. Data dan informasi yang dikumpulkan, dikelompokkan dan dianalisis kemudian ditemukan masalah siswa yang tidak dapat menyesuaikan dirinya dilingkungan sekolah ia berada. Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode penelitian kualitatif berdasarkan pada fenomenologi dengan menggunakan empat kebenaran empirik, yaitu: 1) kebenaran empirik sensoris, 2) kebenaran empirik logis, 3) kebenaran empirik etik, dan 4) kebenaran empirik transedental.²

Pertama, kebenaran empirik sensoris diperoleh berdasarkan empirik inderawi. *Kedua*, kebenaran empirik logis dapat dihayati melalui ketajaman berpikir dalam memberi makna atas indikasi empirik. *Ketiga*, kebenaran empirik etik diperoleh berdasarkan ketajaman akal budi dalam memberi makna ideal terhadap interaksi empirik. *Keempat*, kebenaran

¹Lexy J. Moleong, (2000), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 3.

²Sudarwan Danim, (2002), *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, h. 51.

empirik transedental diperoleh berdasarkan pemikiran, akal budi dan keyakinan manusia dalam memberi makna tentang sesuatu yang berada di luar diri dan lingkungannya.

Dengan demikian bila dikaitkan dengan kebenaran-kebenaran empirik di atas bahwa penelitian ini bertujuan untuk mencari kebenaran inderawi, logis, etik, dan transedental hal ini akan menuntun peneliti dalam memberi makna setiap fenomena yang terjadi pada saat berlangsungnya penelitian.

Penelitian kualitatif menghasilkan deskripsi atau uraian berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku para aktor yang dapat diamati dari situasi sosial. Selanjutnya tujuan penelitian kualitatif untuk membentuk pemahaman-pemahaman yang rasional. Aktivitas internal yang dilakukan dalam penelitian ini di antaranya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Dalam hal ini penelitian mengumpulkan berbagai data dan informasi melalui observasi terhadap fenomena serta makna yang melatarbelakanginya.

Data observasi dan wawancara akan dipaparkan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan, alasan-alasan yang menjadi dasar melakukan sesuatu kemudian diinterpretasi berdasarkan maksud dan alasan pelakunya.

B. Tempat dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Swasta Al-Azis Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu. Penelitian ini diawali dengan studi pendahuluan, selanjutnya mengurus izin penelitian. Dipilihnya sekolah ini karena permasalahan mengenai penyesuaian diri yang positif sangat diperlukan disekolah tersebut.

Peneliti dalam melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azis Rantauprapat Kabupaten Labuhabatu dimulai pada tanggal 18 Maret - 13 April 2018. Berikut ringkasan kegiatan yang dilaksanakan di Madrasah tersebut;

Tabel 3.1. Ringkasan Kegiatan

| No | Kegiatan | Bulan April | | Bulan Maret | |
|----|--------------------------|-------------|--------|-------------|--------|
| | | Minggu | Minggu | Minggu | Minggu |
| | | I | II | III | IV |
| 1 | Observasi Lapangan | X | | | |
| 2 | Melaksanakan Wawancara | | X | | |
| 3 | Pengumpulan Data Sekolah | | | X | |

| | | | | | |
|---|----------------------|--|--|--|---|
| 4 | Laporan & Perpisahan | | | | X |
|---|----------------------|--|--|--|---|

C. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.³

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dan sengaja yang menggunakan alat indera atas kejadian-kejadian yang langsung dapat diungkap pada waktu kejadian sedang berlangsung.

2. Wawancara

Menurut Bogdan dan Biklen, “wawancara adalah percakapan yang bertujuan, biasanya diantara dua orang (tetapi kadang-kadang lebih) yang diarahkan oleh salah seorang dengan maksud memperoleh keterangan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada kepala sekolah, guru pembimbing, guru kelas, dan peserta didik/siswa”.⁴

Berdasarkan pengertian diatas maka disimpulkan bahwa wawancara merupakan percakapan secara langsung dengan seseorang/lebih dengan mengajukan beberapa pertanyaan untuk memperoleh informasi.

3. Angket

Angket merupakan suatu metode pengumpulan data dengan jalan mengajukan daftar pertanyaan tertulis kepada sejumlah individu, dan individu yang diberikan pertanyaan tersebut dapat memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.⁵ Peneliti menggunakan angket sosiometri. Sosiometri ini ialah suatu metode untuk memngumpulkan data tentang pola dan struktur hubungan antara individu-individu dalam suatu kelompok. Hal ini bertujuan untuk melihat status hubungan social masing-masing anggota kelompok

³Sugiono, (2010), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, h. 203

⁴Syahrum, (2010), *Metode Peneltian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media, h. 119

⁵ Suharsimi Arikunto, (1990), *Manajemen Penelitian*, Jakarta;Rineka Cipta, h.136

menurut pandangan pribadi anggota yang lain dalam kelompok. Dalam penelitian ini peneliti memberikan angket kepada 30 siswa untuk mengetahui aplikasi instrumentasi sosiometri dalam pelayanan bimbingan dan konseling.

4. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi adalah melakukan penelitian dan menghimpun data-data dokumentasi dari lapangan penelitian berupa data statistis sekolah maupun foto pada waktu pelaksanaan penelitian.⁶

D. Teknik Analisis Data

Untuk itu data yang didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif yang terdiri dari: (a) reduksi data, (b) penyajian data dan, (c) kesimpulan, dimana prosesnya berlangsung secara sirkuler selama penelitian berlangsung. Pada tahap awal pengumpulan data, fokus penelitian masih melebar dan belum tampak jelas, sedangkan observasi masih bersifat umum dan luas. Setelah fokus semakin jelas maka peneliti menggunakan observasi yang lebih berstruktur untuk mendapatkan data yang lebih spesifik. Analisis data dikategorikan kepada tiga tahapan yaitu :

1. Reduksi data yaitu bagian data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.
2. Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi. Penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun yang memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Proses penyajian data ini adalah mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca. Dengan adanya penyajian data maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dalam kancah penelitian dan apa yang akan dilakukan peneliti dalam mengantisipasinya.
3. Kesimpulan

⁶Suharsimi Arikunto,(2010), *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 274

Data penelitian pada pokoknya berupa kata-kata, tulisan dan tingkah laku sosial para aktor yang terkait dengan aktivitas penyesuaian diri siswa/i diMTsSwasta Al-Azis Rantauprapat.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah penelitian yang digunakan peneliti dalam rangka menggambarkan situasi yang sesungguhnya terjadi. Oleh karena itu peneliti membagi beberapa setting (deskripsi penelitian) meliputi: melakukan studi teori, melakukan studi pendahuluan dan membuat rancangan penelitian.

1. Melakukan Studi Teori

Aktivitas peneliti pada studi teori adalah menelusuri berbagai referensi di perpustakaan dan internet kemudian mengumpulkannya sesuai dengan tema penelitian. Kegiatan mengumpulkan dan menelusuri bahan referensi senantiasa peneliti lakukan dan sesuai dengan perencanaan. Kegiatan ini terus berlangsung sampai pada proses konsultasi bimbingan dengan pembimbing skripsi. Peneliti terus mengadakan pencatatan hal-hal yang berkaitan dengan arahan dan bimbingan dari pembimbing. Selain itu peneliti juga melakukan *cross check* terhadap semua sumber yang diambil sehingga diperoleh landasan teori yang kuat dan valid.

2. Melakukan Studi Pendahuluan

Pelaksanaan studi pendahuluan yang peneliti lakukan adalah dengan mendatangi langsung lokasi penelitian dan mengadakan observasi secara langsung serta mencatat hal-hal yang penting terkait dengan objek penelitian ini. Dengan demikian akan dihasilkan kesesuaian dengan bahan-bahan referensi yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Pada studi pendahuluan ini peneliti mendapatkan informasi yang berkaitan dengan aktivitas informan. Hasil-hasil dari studi pendahuluan selanjutnya dikumpulkan dan dikategorisasikan.

3. Membuat Rancangan Penelitian

Pada kegiatan perancangan penelitian peneliti menyusun *outline* dan garis besar penelitian dalam sebuah proposal yang telah diseminarkan di depan kelas. Selanjutnya peneliti menggambarkan situasi sosial yang sesungguhnya terjadi. Dalam pelaksanaannya peneliti membagi beberapa langkah yang dimulai dari: a) pengumpulan data awal/studi pendahuluan; b) pengumpulan data pokok; c) melengkapi/konfirmasi terhadap data; dan d) penulisan laporan penelitian. Sedangkan setting (tatanan atau deskripsi penelitian) di antaranya adalah penetapan informan penelitian dan aktivitas penelitian.

a. Informan Penelitian

Informan penelitian ini adalah guru BK dan siswa di MTs Swasta Al-Aziz Rantauprapat. Pemilihan informan penelitian ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa para informan benar-benar terkait langsung dengan proses penyesuaian diri terhadap siswa di MTs Swasta Al-Azis Rantauprapat. Guru BK merupakan tokoh kunci dalam lingkungan sosial siswa terkait dengan bagaimana ia mengorganisasikan dan merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi penyesuaian diri terhadap anak didiknya. Sementara itu siswa adalah si pembelajar yang menjadi subjek penyesuaian diri.

b. Kehadiran dan Aktivitas Peneliti di Lapangan

Sesuai dengan tujuan penelitian yang dikemukakan di atas maka penelitian ini akan mengungkapkan, mempelajari, menemukan, menggali dan memfokuskan pada anak yang mengalami penyesuaian diri yang salah di MTs Swasta Al-Azis Rantauprapat. Untuk itu peneliti terus menjaga keakraban dengan sumber data primer dan sekunder dan aktivitas yang peneliti lakukan di lapangan adalah melakukan pengamatan (observasi), wawancara dan melakukan studi dokumen yang dianggap mendukung dalam penelitian ini.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian skripsi ini merupakan sesuatu yang penting, karena selain digunakan untuk menyanggah apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh penelitian kualitatif. Untuk menjamin keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi (*Triangulation*) yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang dan antara data wawancara dengan data pengamatan dan dokumen. Triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data dapat memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh dari penggunaan teknik pengumpulan data.⁷

1. Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan cara yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi.

⁷Salim & Syahrums, (2016), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media, h. 166

3. Triangulasi waktu, waktu juga sangat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid.